

**HUBUNGAN KETERLAMBATAN MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR**

**Muhammad Nur Huda<sup>1</sup>, Dessy Tri Afifah<sup>2</sup>, Sri Puspita Della Aryadi<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [huda021200@gmail.com](mailto:huda021200@gmail.com)

*ABSTRAK*

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang sering terlambat, maka diperlukannya upaya untuk mengetahui hubungan mahasiswa yang sering terlambat terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode studi kasus. Dalam penelitian studi kasus ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni teknik wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Subjek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan populasi mahasiswa perguruan tinggi negeri yang sering terlambat dan jumlah sampel hanya sebanyak 10 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara mahasiswa yang sering terlambat dengan hasil belajar. Adapun hasil penelitian ini antara keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajar disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang erat.*

*Kata Kunci : Hubungan, Keterlambatan, Hasil belajar*

*ABSTRACT*

*This research is motivated by the large number of students who are often late, so efforts are needed to find out the relationship between students who are often late and learning outcomes. This type of research is quantitative research that uses the case study method. In this case study research, the data collection techniques used were interview and observation techniques. The data analysis used is triangulation, both source triangulation and technical triangulation. The research subjects that will be used in this research are a population of state university students who are often late and the sample size is only 10 people. The aim of this research is to find out whether there is a significant relationship between students who are often late and learning outcomes. The results of this research between student delays and learning outcomes concluded that these two variables have a CLEAR relationship.*

*Keywords: Relationship, Delay, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki korelasi antara keterlambatan mahasiswa dan hasil belajar (prestasi akademik) mereka. Keterlambatan mahasiswa dianggap sebagai permasalahan yang signifikan dalam ranah pendidikan, karena dapat memiliki dampak negatif terhadap pencapaian akademis mereka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi lembaga pendidikan dalam merancang strategi efektif untuk mengatasi masalah ini.

Keberhasilan penelitian ini sangat penting karena mencakup pemahaman terhadap faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa. Kekurangan disiplin, kurangnya motivasi, dan manajemen waktu yang kurang efektif adalah beberapa faktor yang dapat berkontribusi pada keterlambatan mahasiswa. Dalam konteks pendidikan, penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan mengidentifikasi masalah yang ada dan merumuskan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Tidak hanya itu, penelitian ini juga akan menyoroti dampak jangka panjang dari keterlambatan mahasiswa terhadap prestasi belajar mereka. Keterlambatan yang terjadi secara berulang dapat membentuk kebiasaan negatif yang sulit diubah dan berpotensi merugikan kesuksesan akademik mahasiswa di masa mendatang. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi keterlambatan mahasiswa dan meningkatkan pencapaian akademik mereka. Soedijanto dalam Supartini (2008) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan dalam posisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapa periodewaktu.

Dengan melibatkan penelitian yang menyeluruh, diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami hubungan antara keterlambatan mahasiswa dan prestasi belajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kokoh bagi lembaga pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat keterlambatan mahasiswa serta meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Sebagaimana kita ketahui disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah, oleh karena itu siswa harus mendisiplinkan dirinya agar berhasil pada setiap aspek. Makna dari terlambat dalam KBBI adalah lewat dari waktu yang ditentukan. Maka terlambat datang ke sekolah berarti mahasiswa datang ke sekolah lewat dari waktu yang ditentukan. Misalnya peraturan kampus menetapkan jam masuk adalah pukul 7 namun siswa datang pukul 7.05 maka ia sudah dikatakan terlambat. Perilaku terlambat datang ke sekolah merupakan perilaku maladaptif yang seringkali dijumpai di semua instansi pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul hubungan keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajar menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik studi kasus yang bertujuan untuk menyelidiki atau mempelajari suatu kejadian mengenai perseorangan dan agar mengetahui apakah ada hubungan antara mahasiswa yang sering terlambat dengan hasil belajar mereka melalui teknik studi kasus dengan carawawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, proses yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Dimana setiap tahapan tersebut memuat beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Subjek peneliti yang akan diteliti adalah 10 mahasiswa perguruan tinggi negeri yang dikorelasikan datanya untuk diteliti apakah ada hubungan antara mahasiswa yang sering terlambat dengan hasil belajar mereka.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Setelah menentukan sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 10 mahasiswa perguruan

tinggi negeri, kemudian dilakukanlah wawancara terhadap 10 siswa yang sering terlambat dan kemudian dilakukan observasi terhadap data hasil belajar mereka dengan cara meminta hasil belajar 10 mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian .

### 3. Tahap Akhir

- a. Sesudah didapatkan hasil belajar 10 mahasiswa perguruan tinggi negeri yang dijadikan sampel, maka dilakukan lah penelitian lebih lanjut agar diketahui apakah ada hubungan mahasiswa yang sering terlambat dengan hasil belajar mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik studi kasus yang dilakukan terhadap 10 sampel mahasiswa yang terlambat. Sesuai dengan pernyataan para ahli di atas alasan penelitian ini ingin mengkaji secara mendalam tentang peristiwa atau situasi dalam rangka berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajarinya secara intensif dan mendetail. Maka berikut hasil analisis hipotesis peneliti terhadap pengaruh keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajarnya.

Dalam penelitian ini desain yang dilakukan adalah dengan studi kasus untuk melihat pengaruh keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajar mereka. Maka dapat digambarkan desain nya sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- r = nilai koefisien korelasi
- $\sum X$  = jumlah pengamatan variabel
- $\sum XY$  = jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel
- $\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y
- $\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Koefisien Korelasi antara keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajar disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang Erat.

### Pengaruh Keterlambatan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar

Dengan adanya keterlambatan yang sering terjadi di keseharian mahasiswa, setelah dilakukan proses penelitian melalui teknik korelasional deskriptif dengan cara wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan bahwasannya keterlambatan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiwa. Dampak yang paling terasa bagi mahasiswa yang terlambat adalah hasil belajar yang buruk karena mereka melewatkan sebagian besar penjelasan dosen yang pada akhirnya mengakibatkan mereka (mahasiswa) tidak paham terhadap mata kuliah tertentu dan akhirnya merambat kepada hasil akhir belajar mereka yang ikutan buruk. Berdasarkan hasil penelitian yang dilkukan peneliti terhadap 10 mahasiswa perguruan tinggi negeri yang sering terlambat dapat dikategorikan bahwasannya pengaruh keterlambatan mahasiswa sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka.

Pengertian keterlambatan menurut Ervianto (1998) adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Kemudian Ervianto juga menjelaskan bahwasannya pengertian penundaan (delay) adalah sebagian waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana, sehingga menyebabkan beberapa kegiatan yang mengikuti menjadi tertunda atau tidak dapat diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Keterlambatan mahasiswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka dalam beberapa cara. Pertama, ketika mahasiswa terlambat datang ke kelas, mereka kehilangan waktu berharga yang seharusnya digunakan untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan ketinggalan materi atau informasi penting yang diberikan oleh dosen.

Selain itu, keterlambatan dapat mengganggu konsentrasi dan fokus mahasiswa. Ketika

mereka terburu-buru untuk masuk ke dalam kelas, mereka mungkin tidak dapat memusatkan perhatian sepenuhnya pada materi yang diajarkan. Hal ini dapat berdampak negatif pada pemahaman dan retensi informasi yang diberikan.

Selanjutnya, keterlambatan yang terjadi secara terus-menerus dapat mencerminkan kurangnya tanggung jawab dan disiplin mahasiswa. Sikap ini dapat berdampak pada motivasi belajar mereka dan kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tugas kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan masuk kelas dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk kurangnya manajemen waktu, persiapan yang kurang, faktor keluarga, lingkungan, dan individu. Kurangnya manajemen waktu dan persiapan yang kurang, seperti menyiapkan kebutuhan untuk berangkat sekolah, dapat menyebabkan keterlambatan siswa.

Selain itu, faktor keluarga, seperti tempat tinggal yang jauh, juga dapat memengaruhi keterlambatan siswa. Lingkungan pergaulan dan faktor individu juga turut berperan dalam keterlambatan masuk kelas. Oleh karena itu, untuk mengatasi keterlambatan masuk kelas, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk siswa, orang tua, dan pihak sekolah, untuk meningkatkan manajemen waktu, persiapan, dan disiplin siswa.

Dalam beberapa kasus, keterlambatan yang berulang-ulang dapat mengakibatkan mahasiswa diberi sanksi oleh dosen atau institusi pendidikan. Sanksi ini dapat berupa pengurangan nilai atau bahkan kehilangan kesempatan mengikuti ujian atau tugas penting. Hal inilah yang membuat peneliti mengambil kesimpulan pada akhir peneliti ini bahwasannya keterlambatan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap (Susanto, 2013). Hasil belajar dinyatakan bahwa indikator bertambahnya pengetahuan dan kompetensi dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku (Hamalik, 2005). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan menurut Gagne hasil belajar harus didasari pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon (Sudjanah, 2005). Hasil belajar berkenaan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi perkuliahan. Menurut Hamalik (2007) mengemukakan, "Hasil belajar pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan".

Dengan demikian, penting bagi mahasiswa untuk menghargai waktu dan hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran. Keterlambatan dapat berdampak negatif pada hasil belajar mereka dan menghambat kemajuan akademik mereka.

## **SIMPULAN**

Keterlambatan merupakan perilaku maladaptif yang melanggar kedisiplinan pada suatu instansi pendidikan, Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap beberapa mahasiswa yang menjadi sampel, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh yang sangat erat mengenai keterlambatan mahasiswa terhadap hasil belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Batubara, I. H., & Ammy, P. M. (2018). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar mahasiswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(2), 43-53.
- Insiyroh, L. (2016). Studi Tentang Penanganan Siswa Terlambat Tiba Di Sekolah Oleh Guru BK SMA Negeri 1 Gresik. *Jurnal UNESA*, 2.
- Nugraheni, F. (2009). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi umk). *Sosial Budaya*.
- Tohari, H., & Bachri, B. S. (2019). Pengaruh penggunaan youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa. *Kwangsan*, 7(1), 286906.
- Wijaksono, D. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten . *HOLISTIA : Jurnal Ilmiah PGSD Vol 3 No 2*, 133